

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Hana, perkembangan furniture dan mebel di Indonesia berjalan dengan sangat stabil, dari zaman dahulu industri mebel di Indonesia tidak pernah mengalami penurunan secara drastis (2021). Dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan mulai dari bentuk hingga material. Berdasarkan pasal 21 UU No 13 tahun 2013 yang berisi tentang larangan penebangan hutan secara liar, mengharuskan seluruh perusahaan mebel besar untuk memiliki tanaman pohon sendiri agar tidak merusak ekosistem. Pada furniture dibagi beberapa jenis berdasarkan fungsi dan cara kerjanya. Jenis yang pertama adalah free standing furniture, jenis ini sudah dikonstruksi dalam kondisi utuh tidak dapat dilipat atau dibongkar pasang. Jenis yang kedua adalah knockdown furniture, jenis ini dapat dibongkar pasang dengan ciri khas memiliki elemen berupa engsel pada bagian tertentu. Jenis yang ketiga adalah mobile furniture, jenis ini memiliki ciri khas dengan adanya roda untuk mempermudah produk dipindahkan. Jenis berikutnya ada built in furniture, jenis ini terbilang paling rumit dan proses pembuatannya butuh ketrampilan tinggi karena menempel langsung pada interior rumah. Selanjutnya ada inflatable furniture, jenis ini dapat dikembangkan dari kecil menjadi besar sehingga cocok untuk digunakan pada ruangan kecil. Jenis yang terakhir ada transformable furniture, jenis ini memiliki lebih dari satu fungsi atau biasa disebut multifungsi. Untuk varian produk dari furniture dan mebel ini dibagi beberapa jenis diantaranya ada lemari, kasur atau dipan, kitchen set, rak, meja, kursi dan juga sofa.

Sofa merupakan salah satu jenis furniture yang banyak mengalami perkembangan mulai dari material hingga fungsi. Salah satu fungsi sofa adalah untuk memberikan kenyamanan dan juga menambah keindahan pada ruangan. Furniture ini biasa ditempatkan pada ruang tamu atau ruang keluarga. Terdapat

beberapa jenis sofa berdasarkan fungsi masing masing mulai dari sofa dua seater hingga sofa bed.

Sofa bed adalah produk furniture yang memiliki dua fungsi yaitu sebagai sofa dan juga tempat tidur atau kasur. Sofa bed ini menjadi salah satu solusi ketika ruangan tidak terlalu luas. Untuk penempatan sofa bed biasa pada ruang keluarga karena fungsinya yang dapat dijadikan sebagai kasur sehingga cocok untuk bersantai. Selain pada ruang keluarga sofa bed juga bisa diletakkan pada apartement untuk menghemat tempat. Terdapat beberapa jenis sofa bed mulai dari yang minimalis hingga sofa bentuk L yang cocok juga untuk dijadikan sebagai sofa tamu. Untuk operasional dari sofa bed L bed ini terdiri dari beberapa step. Pertama yang perlu dilakukan adalah menarik bagian alas sofa untuk dijadikan alas bed. Kemudian membalikkan bagian dudukan sofa agar bisa lebih lebar. Selanjutnya adalah menarik sandaran agar sejajar dengan dudukan sofa sehingga bisa menjadi bed. Dari penjelasan operasional sofa bed tersebut pada setiap langkah masih menggunakan sistem manual.

Sistem elektrik merupakan sistem yang memanfaatkan tenaga listrik. Sistem ini digunakan untuk membantu suatu pergerakan menjadi lebih cepat dan mudah. Beberapa contoh produk rumah tangga yang menggunakan sistem elektrik adalah blender, mesin cuci, mixer dan masih banyak lagi.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi untuk mengembangkan operasional sofa bed. Penggunaan sistem elektrik merupakan sebuah sistem yang tepat untuk diterapkan pada sofa bed.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu

1. Operasional sofa bed memiliki potensi untuk dikembangkan.
2. Penggunaan sistem elektrik pada sofa bed dapat dijadikan operasional gerak untuk mengubah sofa menjadi kasur.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka didapatkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada perancangan ini yaitu :

1. Operasional sofa bed masih menggunakan sistem manual.
2. Penerapan sistem elektrik pada operasional sofa bed.

1.4 Pertanyaan Perancangan

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka didapatkan juga beberapa pertanyaan penelitian diantaranya adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem elektrik pada sofa bed?
2. Jenis sistem elektrik apa yang cocok untuk diterapkan pada sofa bed?

1.5 Tujuan Perancangan

Dari pertanyaan penelitian tersebut, maka didapatkan beberapa tujuan perancangan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem elektrik pada sofa bed.
2. Untuk mengetahui jenis sistem elektrik yang cocok diterapkan pada sofa bed.

1.6 Batasan Perancangan

Untuk menghindari permasalahan yang meluas maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus perancangan ini hanya pada operasional sofa yang menggunakan sistem elektrik.
2. Material luar sofa menyesuaikan dengan yang sudah banyak diproduksi.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini hanya berfokus pada operasional sofa bed yang menggunakan sistem elektrik

1.8 Manfaat Perancangan

Pada perancangan ini beberapa manfaat yang akan didapatkan adalah :

1. Pengetahuan : menambah ilmu untuk memecahkan masalah
2. Masyarakat : mendapatkan produk yang fungsional
3. Industri : referensi produk baru untuk dapat diproduksi

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORITIK DAN EMPIRIK

Dalam bab ini berisi tentang studi literatur yang terdiri dari referensi atau acuan terkait perancangan, sumber seperti jurnal, buku dan sebagainya. Selain itu juga terdapat data lapangan sebagai data pendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam perancangan ini adalah metode kualitatif, serta metode perancangan yang terdiri dari pendekatan perancangan dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek dan juga konsep perancangan hingga hasil akhir produk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan dan juga saran untuk perancangan selanjutnya.